

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat yang beralamat di JL. KHA.DAHLAN NO.94 Rantauprapat., Kabupaten Labuhanbatu, Sumatra Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2025 hingga Januari 2026, dengan rincian kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, pengambilan data, dan analisis hasil penelitian.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* dengan model *Sequential Explanatory*, yaitu metode penelitian campuran yang diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk memperkuat serta menjelaskan hasil kuantitatif yang telah diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2024) metode *Mixed Methods* merupakan metode penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian agar memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, dan mendalam.

Pendekatan *Sequential Explanatory* dipilih karena peneliti tidak hanya ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa secara kuantitatif melalui angka-angka hasil angket, tetapi juga ingin memahami secara lebih mendalam respons, pengalaman, dan keterlibatan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui analisis kualitatif. Dengan demikian, penggunaan metode campuran ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh penerapan model PjBL terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

3.3 Populasi & sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 50 orang dan tersebar dalam beberapa kelas X1 berjumlah= 25 siswa dan X2= 25 siswa.

- 2) Sampel penelitian diambil dari Kelas X1 dengan teknik purposive sampling, dimana seluruh siswa Kelas X1 dijadikan responden. Pemilihan Kelas X1 dilakukan berdasarkan pertimbangan representativitas dan kemudahan pelaksanaan perlakuan PjBL serta keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian. Besarnya sampel adalah sebanyak 25 siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun Langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu:

- 1) Pra penelitian
 - (a) Membuat surat izin observasi untuk kesekolah tempat diadakan penelitian
 - (b) Melakukan observasi awal dikelas sebagai tahap awal dalam memperoleh informasi tentang siswa.
 - (c) Menyusun proposal penelitian dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
 - (d) Menentukan populasi dan sampel penelitian, yaitu siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat.
 - (e) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: bahan ajar, modul ajar dan instrumen penelitian berupa angket minat belajar.

- 2) Pelaksanakan penelitian

Tahap ini dilakukan di sekolah sesuai jadwal pembelajaran PPKn pada materi Demokrasi. Prosedur pelaksanaan meliputi:

- a. Kegiatan Awal: (15 menit)
 1. Memberikan penjelasan singkat kepada siswa tentang tujuan penelitian.

2. Menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat minat belajar awal siswa sebelum diberi perlakuan model PjBL.
 3. Data hasil pengisian angket oleh siswa dan dianalisis untuk mengetahui Tingkat minat belajar siswa sebelum perlakuan model pjbl.
- b. Kegiatan Inti (Penerapan Model PjBL) (60 menit)
2. Peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan konsep dasar Demokrasi dengan menggunakan media PPT dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.
 3. Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok masing-masing perkelompok terdiri dari 6 siswa.
 4. Setiap kelompok diberikan tugas proyek berupa “Simulasi Pemilu Sekolah Demokratis” di Lingkungan Sekolah selama 15 menit.”
 5. Peneliti membimbing siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan proyek selama 15 menit.
5. Setelah proyek selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas selama 30 menit.
- c. Kegiatan Akhir (15 Menit)
1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan proyek selama 10 menit
 2. Setelah kegiatan pembelajaran dengan model PjBL selesai, peneliti memberikan angket akhir untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa selama 15 menit.
 3. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi siswa untuk dianalisis.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat karena kelas tersebut sesuai dengan materi penelitian dan kondisi peserta didik yang siap menerima perlakuan eksperimen.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa Teknik berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara menyiapkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data yang tepat apabila peneliti ingin tahu dengan pasti tentang variabel yang akan dihitung yaitu menghitung tingkatan minat belajar peserta didik serta tahu apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2024).

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, termasuk makalah penelitian, buku, surat kabar, dan catatan pertemuan (Hamdan & Raharja, 2020). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain daftar hadir siswa, angket, foto kegiatan siswa di SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat.

3.7 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi Demokrasi. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket minat belajar

N o	Indikator	Sub-Indikator	Angket	Butir (+/-)
1	Perasaan Senang	1. Rasa senang terhadap pelajaran PPKn 2. Ketertarikan terhadap topik Demokrasi 3. Kebosanan belajar Demokrasi	1. Saya merasa senang saat belajar materi Demokrasi dalam pelajaran PPKn 2. Materi Demokrasi merupakan topik yang	1. + 2. + 3. - 4. - 5. +

		<p>4. Ketidakpuasan setelah memahami materi</p> <p>5. Antusias menunggu pelajaran PPKn</p>	<p>menarik bagi saya</p> <p>3. Saya merasa bosan saat guru menjelaskan tentang Demokrasi.</p> <p>4. Saya tidak merasa puas setelah mempelajari konsep dan prinsip-prinsip Demokrasi.</p> <p>5. Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.</p>	
2	Ketertarikan Peserta Didik	<p>6. Keingintahuan terhadap isu demokrasi</p> <p>7. Minat terhadap kegiatan proyek Demokrasi</p> <p>8. Relevansi materi Demokrasi</p> <p>9. Ketertarikan terhadap diskusi</p> <p>10. Keterlibatan proyek</p>	<p>6. Saya tertarik mempelajari contoh penerapan Demokrasi di Indonesia.</p> <p>7. Saya senang belajar Demokrasi melalui proyek kelompok yang menuntut kerja sama dan kreativitas.</p> <p>8. Saya merasa materi Demokrasi tidak ada hubungannya dengan kehidupan saya.</p>	<p>6. +</p> <p>7. +</p> <p>8. -</p> <p>9. -</p> <p>10. +</p>

			<p>9. Saya tidak suka berdiskusi tentang nilai-nilai Demokrasi di kelas.</p> <p>10. Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.</p>	
3	Perhatian Peserta Didik	<p>11. Fokus dalam pembelajaran</p> <p>12. Konsentrasi saat belajar</p> <p>13. Pencatatan materi</p> <p>14. Pemahaman konsep</p> <p>15. Kebosanan belajar</p>	<p>11. Saya memperhatikan penjelasan guru saat membahas topik Demokrasi.</p> <p>12. Saya sering tidak fokus saat belajar tentang Demokrasi.</p> <p>13. Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Demokrasi.</p> <p>14. Saya berusaha memahami isi materi Demokrasi yang disampaikan guru.</p> <p>15. Saya cepat merasa bosan ketika belajar topik Demokrasi.</p>	<p>11. +</p> <p>12. -</p> <p>13. +</p> <p>14. +</p> <p>15. -</p>

4.	Keterlibatan Peserta Didik	16. Keaktifan dalam proyek 17. Kelompok Keberanian berpendapat 18. Partisipasi kerja kelompok 19. Peran dalam proyek 20. Antusias persentasi dikelas	16. Saya tidak aktif bekerja sama dengan teman dalam proyek Demokrasi. 17. Saya berani menyampaikan pendapat saat membahas Demokrasi. 18. Saya tidak suka ikut serta dalam kerja kelompok bertema Demokrasi. 19. Saya ikut berperan dalam menyelesaikan proyek Demokrasi. 20. Saya bersemangat mempresentasikan hasil proyek Demokrasi di depan kelas.	16. - 17. + 18. - 19. + 20. +
----	----------------------------	--	--	---

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan model *Project Based Learning* (PjBL). Data diperoleh dari hasil angket minat belajar menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring Skala Likert untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pilihan	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Sumber (Sugiyono, 2024)

Setelah data terkumpul, langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung persentase angket minat belajar siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber (Sugiyono, 2024)

2. Mengelompokkan kategori minat belajar siswa berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Kategori Minat Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori
81-100 %	Sangat Tinggi
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Sedang
21-40 %	Rendah
0- 20 %	Sangat Rendah

Sumber (Sugiyono, 2024)

3. Menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap minat belajar siswa berdasarkan perbedaan skor angket pre-tes dan angket post-test.